

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah melon banyak digemari oleh masyarakat karena buahnya yang berasa manis dan mengandung banyak air sehingga menyegarkan apabila dimakan. Tanaman melon ini juga memiliki arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena dirasa buah melon memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi, adapun arti penting yang lain adalah sebagai perbaikan gizi masyarakat dan perluasan kesempatan kerja

Magang Kerja Industri (MKI) adalah suatu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung dalam instansi atau industri di bidang perbenihan. Magang Kerja Industri (MKI) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Meningkatnya produksi buah melon di indonesia berdampak terhadap produksi benih yang digunakan sebagai bahan tanam. Permintaan ketersediaan benih yang terus menerus menyebabkan peningkatan produksi pada perusahaan-perusahaan benih. Untuk mencapai target produksi benih, buah melon yang telah dipanen tidak mendapatkan perlakuan pascapanen yang optimal karena harus diproses bijinya, sehingga sering ditemukan biji yang tidak bernas dan masih memiliki kadar air yang tinggi. Hal tersebut dapat berpengaruh pada viabilitas benih yang kurang optimal karena benih belum siap secara fisiologis untuk ditanam kembali (Fajrina dan Kuswanto, 2019)

Kendala dalam budidaya melon di Indonesia salah satunya yaitu

rendahnya produksi melon yang dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya penggunaan teknologi benih melon hibrida yang banyak menyebabkan hasil panen menurun bahkan sampai pada tingkat gagal panen. Beberapa cara yang perlu dilakukan diantaranya adalah menciptakan varietas tahan terhadap beberapa penyakit serta memiliki mutu yang baik, dan penanganan budidaya untuk produksi benih secara langsung sangat perlu diperhatikan agar kegiatan budidaya dapat dilanjutkan hingga tahap panen.

PT. Tunas Agro Persada dalam proses budidaya selalu perhatian khusus demi menunjang hasil produksi semangka yang optimal. Dengan demikian, setelah melaksanakan kegiatan MKI di perusahaan Tunas Agro Persada akan diperoleh pengalaman pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam produksi benih serta pengalaman manajerial yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal untuk terjun di masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan Magang Kerja Industri sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Magang Kerja Industri
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Mampu menganalisa potensi hasil panen benih dalam satuan hektare.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pengetahuan dalam produksi benih, khususnya produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) kode MP49 di PT. Tunas agro Persada

- b. Menambah pemahaman terkait teknologi modern dalam produksi benih Melon
- c. Menambah keterampilan data-data produksi benih melon mulai persiapan, penanaman, panen, pasca panen, pengujian mutu benih sampai pengemasan.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian kegiatan pada produksi benih.
- b. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan mengenai kegiatan produksi benih.

1.3 Lokasi dan Waktu

Adapun Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) bertempat di lahan produksi PT.Tunas Agro Persada. Desa Plumbon, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama 4 bulan hari kerja yang telah dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Studi pustaka berdasarkan sumber-sumber pustaka yang ada di PT. Tunas Agro Persada
- b. Praktik lapang, sesuai dengan jadwal kegiatan di kebun atau perusahaan mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang
- c. Diskusi dengan pembimbing lapang atau karyawan lainnya
- d. Mencatat dan melaporkan semua kegiatan kepada pembimbing lapang dan dosen pembimbing MKI